**SKRIPSI**

# PERBANDINGAN KEHILANGAN HASIL PANGAN DI TINGKAT PETANI DAN PENGGILING DENGAN BERBAGAI METODE PENGUKURAN DI KABUPATEN KUBU RAYA


**OLEH:**

**RICKYANTHIA MUTIARA SONDA**
**NIM. C1021211058**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**

**2025**

# SKRIPSI

# PERBANDINGAN KEHILANGAN HASIL PANGAN DI TINGKAT PETANI DAN PENGGILING DENGAN BERBAGAI METODE PENGUKURAN DI KABUPATEN KUBU RAYA

**OLEH:**
**RICKYANTHIA MUTIARA SONDA**
**NIM C1021211058**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**PERBANDINGAN KEHILANGAN HASIL PANGAN DI TINGKAT PETANI DAN PENGGILING DENGAN BERBAGAI METODE PENGUKURAN DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**Tanggungjawab Yuridis Material pada:**

**RICKYANTHIA MUTIARA SONDA**
**NIM. C1021211058**
**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 30 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 5853/UN22.3/TD.06/2025**

**Tim Penguji**

| Pembimbing Pertama | Pembimbing Kedua |
|---|---|
| Dr. Novira Kusrini,SP .,M.Si. | Shenny Oktoriana,SP .,M.Sc |
| NIP. 197811132005012001 | NIP. 198510192015042004 |
| **Penguji Pertama** | **Penguji Kedua** |
| Dr. Dra. Eva Dolorosa. MM.,M.Sc. CMA | Aditya Nugraha, SPi, M.Sc |
| NIP. 196707151994032005 | NIP. 199010272019031015 |

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU.**
**NIP. 196505301989032001**

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi "**Perbandingan Kehilangan Hasil Pangan Ditingkat Petani dan Penggiling dengan Berbagai Metode Pengukuran di Kabupaten Kubu Raya**", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025

Rickyanthia Mutiara Sonda
NIM. C1021211058

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Singkawang pada tanggal 13 Mei 2002 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Kundang Budiman dan Ibu Erika Sonya Narulita. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 05 Singkawang Tengah tahun 2014, SMPN 03 Singkawang Tengah tahun 2017 dan SMAN 1 Singkawang Tengah tahun 2020. Tahun 2021 penulis diterima pendidikan Saejana (S1) Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN. Penulis juga pernah mengikuti magang reguler di Dinas UKM dan Koperasi Provinsi Kalimantan Barat. Penulis juga ikut serta dalam kepengurusan organisasi HIMASEP tahun 2024 sebagai staff kewirausahaan dan mengikuti Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) tahun 2024.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis menagngkat masalah penelitian mengenai "Perbandingan Kehilangan Hasil Pangan di Tingkat Petani dan Penggiling dengan Berbagai Metode Pengukuran di Kabupaten Kubu Raya" di bawah bimbingan Dr. Novira Kusrini,SP .,M.Si. selaku pembimbing pertama dan Shenny Oktoriana,SP .,M.Sc selaku pembimbing kedua. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM.,M.Sc, CMA selaku penguji pertama dan Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc.

# RINGKASAN SKRIPSI

Kehilangan hasil pangan merupakan permasalahan di Kabupaten Kubu Raya yang mempengaruhi efisiensi produksi, pendapatan petani, dan ketahanan pangan. Penelitian ini mengukur kehilangan hasil pangan pada tingkat petani dan penggiling menggunakan tiga metode yaitu metode agregat (S) Mengukur kehilangan berdasarkan kuantitas. Petani kehilangan rata-rata sebesar 103,7 Kg, sedangkan penggiling kehilangan rata-rata 396,34 Kg. Metode atribut (A) mengukur kehilangan berdasarkan kualitas. Petani kehilangan rata-rata 1,2% sedangkan penggiling 5,2%. Metode harga (P) mengukur kerugian ekonomi, Petani Kerugian rata-rata karena kualitas (harga pasar) Rp 32.015 dan (harga pemerintah) Rp 35.330. Kerugian rata-rata karena kuantitas (harga pasar) Rp 700.955 dan (harga pemerintah) Rp 716.506 sedangkan penggiling kerugian rata-rata karena kualitas (harga pasar) Rp 179.137 dan (harga pemerintah) Rp 181.716. Kerugian rata-rata karena kuantitas (harga pasar) Rp 5.524.899 dan (harga pemerintah) Rp 5.538.653.

Hasil *Uji-T independent* menunjukkan bahwa ketiga metode dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menyatakan adanya perbedaan signifikan antara tingkat kehilangan hasil pada petani dan penggiling. Penggiling mengalami kerugian yang jauh lebih besar dibandingkan petani, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun nilai ekonomi.

# KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Kehilangan Hasil Pangan di Tingkat Petani dan Penggiling dengan Berbagai Metode Pengukuran di Kabupaten Kubu Raya"** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang terhormat kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Kundang Budiman dan Ibu Erika Sonya Narulita yang telah menjadi penyemangat dan dalam memberikan setiap hal apapun bagi penulis
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakuktas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing pertama penulis
4. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Tanjungpura Pontianak
5. Shenny Oktoriana, SP., M.Sc. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing kedua penulis
6. Prof.Dr,Ir. Jajat Sudrajat, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.

8. Alm. kakek saya (Budi Setiyono) dan Almh. nenek saya (Dyah Untarini) yang telah membesarkan dan merawat penulis
9. Saudari Perempuan satu-satunya penulis, Oktavanthia Berlian Sonda yang selalu menemani penulis selama proses penulisan
10. Pemilik NIM C1021211002 yang telah memberikan banyak kebaikan, dukungan, dan semangat selama proses penulisan maupun diluar penulisan
11. Teman-teman terdekat yaitu Anggur Grup yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis
12. Semua pihak yang telah membantu dan baik selama menyelesaikan penulisan yang viiamanya tidak bisa disebutkan satu-persatu

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya bagi pembaca dan penulis khususnya.

Pontianak, Juli 2025
Salam hormat,

Rickyanthia Mutiara Sonda
NIM.C1021211058

# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... vi

DAFTAR ISI ..... viii

DAFTAR TABEL ..... x

DAFTAR GAMBAR ..... xi

BAB I ..... 1

PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1
B. Perumusan Masalah ..... 3
C. Tujuan ..... 4

BAB II ..... 5

TINJAUAN PUSTAKA ..... 5

A. Landasan Teori ..... 5
B. Kerangka Konsep ..... 9
C. Penetitian Terdahulu ..... 11

BAB III ..... 14

METODE PENELITIAN ..... 14

A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 14
B. Teknik Penelitian ..... 14
C. Populasi dan Sampel ..... 15
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel ..... 17
E. Analisis Data ..... 19

BAB IV ..... 25

HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 25

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 25
B. Karakteristik Responden ..... 27
C. Kehilangan Hasil Pangan Berdasarkan Metode Pengukuran ..... 30

D. Perbandingan Hasil Pengukuran Metode Pada Petani dan Penggiling ..... 46
E. Hasil Analisi Data Menggunakan Uji T Independent ..... 47
BAB V ..... 51
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 51
A. Kesimpulan ..... 51
B. Saran ..... 52
DAFTAR PUSTAKA ..... 53
LAMPIRAN ..... 58

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tahapan Pascapanen ..... 7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu ..... 11
Tabel 3. Variabel Penelitian ..... 18
Tabel 4. Atribut Penurunan Kualitas ..... 20
Tabel 5. Harga Ideal Produk ..... 23
Tabel 6. Karakteristik Responden Petani Padi ..... 27
Tabel 7. Karakteristik Responden Penggiling ..... 29
Tabel 8.Metode Agregat di Tingkat Petani ..... 31
Tabel 9. Metode Agregat di Tingkat Penggiling ..... 34
Tabel 10. Metode Atribut di Tingkat Petani ..... 37
Tabel 11. Pengukuran Rumus Metode Atribut di Tingkat Petani ..... 39
Tabel 12. Metode Atribut di Tingkat Penggiling ..... 40
Tabel 13. Pengukuran Rumus Atribut di Tingkat Penggiling ..... 41
Tabel 14. Metode Harga di Tingkat Petani ..... 42
Tabel 15. Metode Harga Pasar di Tingkat Penggiling ..... 44
Tabel 16. Perbandingan Hasil Pengukuran ..... 46
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Semua Metode ..... 47
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas Semua Metode ..... 48
Tabel 19. Tabel Uji T Indepdendent Semua Metode ..... 48

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep ..... 11
Gambar 2. Peta Kabupaten Kubu Raya..... 25
Gambar 3. Peta Kecamatan Sungai Kakap ..... 26
Gambar 4. Peta Kecamatan Sungai Raya..... 27
Gambar 5. Diagram Lingkaran Metode Agregat Petani..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Responden (Petani) ..... 58
Lampiran 2. Karakteristik Responden Petani..... 61
Lampiran 3. Karakteristik Responden Penggiling ..... 64
Lampiran 4. Metode Agregat Petani ..... 66
Lampiran 5. Metode Agregat Penggiling ..... 70
Lampiran 6. Metode Atribut Petani..... 73
Lampiran 7. Metode Atribut Penggiling ..... 78
Lampiran 8. Metode Harga Pasar Ideal pada Petani ..... 81
Lampiran 9.Metode Harga Pemerintah pada Petani ..... 86
Lampiran 10. Metode Harga Pasar Ideal pada Penggiling..... 92
Lampiran 11. Metode Harga Ideal Pemerintah pada Penggiling ..... 97
Lampiran 12. Uji Normalitas Metode Agregat ..... 102
Lampiran 13. Uji Homogenitas Metode Agregat..... 102
Lampiran 14. Uji T Independent Metode Agregat ..... 103
Lampiran 15. Uji Normalitas Metode Atribut..... 103
Lampiran 16. Uji Homogen Metode Atribut..... 104
Lampiran 17.Uji T Independen Metode Atribut..... 104
Lampiran 18.Uji Normalitas Metode Harga ..... 105
Lampiran 19. Uji Homogenitas Metode Harga..... 105
Lampiran 20. Uji Indepedent Metode Harga ..... 106
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian..... 107

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehilangan hasil pangan *(food loss)* merupakan isu global dalam sektor pertanian yang dapat berdampak signifikan terhadap keamanan pangan, ekonomi, dan lingkungan di negara berkembang maupun di negara maju, meskipun di negara-negara maju nilai *food loss* lebih rendah dibandingkan di negara-negara berkembang. Hal ini dikarenakan negara-negara maju menggunakan dan mengembangkan teknologi yang lebih maju selama proses pascapanen berlangsung (Nath et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia diklaim sebagai negara penghasil FLW terbesar kedua di dunia, diperkirakan mencapai 300 kg per kapita per tahun. Penelitian (Sawit Husein, 2023) rata-rata kehilangan hasil panen beras di Indonesia mencapai 6,0 juta ton per tahun. Kondisi ini tidak hanya mengurangi ketersediaan pangan nasional tetapi juga berdampak pada kerugian ekonomi yang diperkirakan mencapai Rp86,6 triliun, serta menyebabkan kehilangan energi sebesar 395 kkal/kapita/hari dan protein sebesar 7,46 gram/kapita/hari. Kehilangan pangan dominan di negara-negara berkembang karena terutama disebabkan oleh keterbatasan teknis, seperti teknik panen yang tidak memadai, infrastruktur dan logistik yang buruk, kurangnya fasilitas penyimpanan, dan keterampilan dan manajemen yang tidak memadai (Qu et al., 2021).

Kehilangan hasil pangan atau *food loss* mengacu pada makanan yang mengalami kehilangan kuantitas akibat tumpah, rusak dan mengalami penurunan kualitas yang tidak normal seperti perubahan warna, layu sebelum mencapai konsumen. Hal tersebut berkontribusi pada masalah kelaparan, kerusakan lingkungan, dan pemborosan sumber daya. Permasalahan tersebut menjadi tantangan serius dalam sistem rantai pasok pangan di Indonesia, khususnya Kabupaten Kubu Raya yang merupakan salah satu daerah di Kalimantan Barat yang dikenal sebagai penghasil padi dengan jumlah hasil produksi sebesar 61.413 ton di tahun 2024 dan menghasilkan jumlah produksi

beras sebesar 36.331 ton di tahun 2024 (BPS 2024 Kalimantan Barat). Masalah kehilangan hasil yang tinggi terjadi pada tingkat petani maupun penggiling. Kehilangan hasil ini terjadi pada berbagai tahapan, mulai dari proses pemanenan, pengeringan, penyimpanan di tingkat petani, hingga proses penggilingan dan penyimpanan di tingkat penggiling, yang berdampak signifikan pada ketersediaan beras dan pendapatan pelaku usaha tani (Febi Purwanti Ningsih, 2024). Menurut (Hastuti et al., 2021) Ketersediaan pangan adalah salah satu aspek dalam ketahanan pangan oleh sebab itu, ketersediaan pangan mutlak diperlukan karena kebutuhan penduduk akan pangan harus dapat dijamin dan dipenuhi baik dari sisi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanan.

Meskipun banyak penelitian yang telah berkembang membahas serta memberikan pemahaman mengenai kehilangan pangan mencakup aspek kuantitatif seperti berat, kalori, dan nutrisi, serta aspek kualitatif seperti kualitas dan penampilan pangan. Namun, faktanya masih terdapat kesenjangan signifikan dan ketidakakuratan data dalam pengukuran yang *underestimated* karena metode pengukuran yang tidak standar dan inkonsisten, estimasi kehilangan dari segi kuantiats, kualitas dan nilai ekonomi dalam membandingkan kehilangan hasil padi dan beras pada tingkat petani dan penggiling. Khususnya di Kabupaten Kubu Raya, kecamatan Sungai Kakap dan Sungai Raya yang merupakan kecamatan penghasil padi terbanyak di Kabupaten Kubu Raya. Berbagai metodologi telah dikembangkan untuk memahami dan mengidentifikasi kehilangan pangan. Namun, temuan penelitian mengungkapkan ketidakcukupan metodologi penilaian kehilangan yang mengakibatkan estimasi kehilangan pasca panen tidak akurat (Affognon et al., 2015). (Delgado et al., 2021) juga mengatakan bahwa ketidaksepakatan, kurangnya konsisten dan kesepahaman mengenai terminologi ini menghambat pengembangan pengukuran kehilangan. Bukan hanya itu, hal tersebut juga mengakibatkan kesulitan dalam merumuskan kebijakan yang efektif untuk mengurangi kerugian tersebut dan implementasinya di lapangan masih terbatas pada penggunaan metode tunggal yang sering menghasilkan estimasi yang tidak komprehensif (FAO, 2019). Melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif

serta pengukuran kehilangan pangan yang menekankan pentingnya pendekatan multi-metode yang terintegrasi seperti metode *aggregate self-reported method* (metode S) mengukur kehilangan hasil dari segi kuantitas (bobot), *Attribute*